

BAB V

USULAN PROGRAM

5.1 Dasar Pemikiran

Mahasiswa di Dago, Bandung, menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pinjaman online. Ini dikarenakan berbagai faktor seperti kebutuhan mendesak, kemudahan akses, dan kurangnya literasi keuangan. Tingkat ketergantungan ini tidak hanya berisiko secara finansial tetapi juga berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan akademik mahasiswa.

Pinjaman online menawarkan proses yang cepat dan persyaratan yang mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan pada umumnya. Hal ini menyebabkan mahasiswa lebih memilih pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan mendesak tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang. Banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen keuangan yang efektif. Ini menyebabkan mereka tidak mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik, sehingga mudah tergoda untuk mengambil pinjaman online.

Pinjaman online sering kali memiliki bunga tinggi dan biaya tersembunyi lainnya, yang bisa menjebak mahasiswa dalam lingkaran utang. Ketidakmampuan untuk melunasi pinjaman dapat mengakibatkan masalah kredit dan tekanan finansial yang signifikan. Edukasi mengenai manajemen keuangan dan alternatif solusi keuangan yang lebih aman dan bertanggung jawab adalah kunci untuk mengatasi masalah ini. Dengan memberikan edukasi yang tepat, mahasiswa dapat

memahami risiko pinjaman online dan belajar mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak.

5.2 Nama Program

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah disusun, peneliti mengusulkan program yang sesuai dengan hasil analisis masalah dan kebutuhan dalam penelitian terkait mahasiswa yang menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung. Nama program yang akan diusulkan oleh peneliti adalah **“Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)”**.

5.3 Tujuan

Tujuan dari program **“Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)”** adalah sebagai berikut :

5.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari program diatas adalah sebagai berikut :

1. Mengedukasi mahasiswa tentang manajemen keuangan yang efektif.
2. Mengurangi ketergantungan mahasiswa pada pinjaman online.

5.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari program diatas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya dan risiko pinjaman online.
2. Memberikan alternatif solusi keuangan yang lebih aman dan bertanggung jawab.

5.4 Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

5.5 Pelaksana Program

5.5.1 Sistem Partisipasi

Dalam sistem partisipasi terdapat partisipan yang akan terlibat dalam proses implementasi program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” diantaranya terdiri dari :

1. Sistem pelaksana perubahan

Dalam sistem pelaksana perubahan yaitu pihak yang berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program ini adalah pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sistem Sasaran

Sistem sasaran dalam program ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses kegiatan program yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah disepakati, yaitu mahasiswa.

3. Sistem Kegiatan

Pada sistem kegiatan ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) POLTEKESOS Bandung.

5.5.2 Sistem Pengorganisasian Program

Sistem pelaksana pengorganisasian program ini dirancang untuk membentuk struktur pelaksana program, setiap bagian dari struktur tersebut akan memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Berikut ini adalah struktur dari pengorganisasian program ini adalah :

1. Ketua

Ketua pelaksana dalam program ini adalah ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) POLTEKESOS Bandung. Ketua bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan program, memimpin tim, mengkoordinasikan kegiatan, dan memastikan semua tujuan tercapai.

2. Sekretaris dan Bendahara

Sekretaris dan Bendahara bertugas mengelola administrasi dan keuangan program. Sekretaris bertanggung jawab atas dokumentasi, menyusun laporan, dan mengatur komunikasi antar anggota tim. Bendahara mengelola anggaran, memastikan dana digunakan sesuai rencana, dan membuat laporan keuangan. Sekertaris dan bendahara dalam program ini adalah BEM POLTEKESOS Bandung.

3. Penanggung Jawab Program

Penanggung jawab program mengawasi implementasi setiap kegiatan dari program, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini berperan penting untuk koordinasi antar divisi dan pelaporan perkembangan kegiatan kepada ketua. Penanggung jawab program dalam program ini adalah BEM POLTEKESOS Bandung

4. Divisi Humas dan Kerjasama

Divisi ini bertugas menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak eksternal, termasuk media, mitra kerja sama, sponsor, dan masyarakat umum. Divisi ini mengelola komunikasi eksternal menjalin kerja sama dengan organisasi atau lembaga lain yang dapat mendukung keberhasilan program.

5. Divisi Konsumsi

Divisi Konsumsi menangani semua kebutuhan konsumsi selama kegiatan program berlangsung, termasuk perencanaan, penyediaan makanan dan minuman, serta pengelolaan logistik konsumsi. Divisi ini memastikan bahwa semua peserta dan anggota tim mendapatkan konsumsi yang cukup dan sesuai.

6. Divisi Media Kreatif dan Dokumentasi

Divisi ini bertugas mendokumentasikan seluruh kegiatan program melalui foto, video, dan media lainnya. Mereka juga bertanggung jawab atas kreativitas dalam publikasi program, termasuk pembuatan materi promosi, desain grafis, dan pengelolaan konten media sosial. Divisi ini memastikan bahwa seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik dan informasi program dapat tersampaikan secara efektif kepada publik.

5.6 Metode dan Teknik

5.6.1 Metode

Metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” dengan menggunakan metode *social group work* yang artinya suatu pelayanan kepada kelompok yang dimana tujuan utamanya adalah membantu anggota-anggota kelompok memperbaiki

penyesuaian sosial mereka. Pelaksanaan program ini menggunakan metode *social group work* melalui *educational group* dalam bentuk kegiatan pemberian materi yang tujuannya untuk mengedukasi. Tujuan lainnya untuk membantu kelompok mencapai tujuan-tujuan yang telah disepakati. Metode ini mengarahkan pada proses intervensi berbasis kelompok yang saling membantu satu sama lain dalam mengatasi permasalahan yang sama. Kelompok disini merupakan mahasiswa yang menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung.

5.6.2 Teknik

Teknik yang digunakan dalam program ini dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). *Focus Group Discussion* (FGD) disini dilakukan dengan tujuan mengungkap pandangan partisipan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan faktor penyebab mahasiswa menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung. Kemudian terdapat pihak dari Otoritas Jass Keuangan (OJK) yang akan membantu pelaksanaan program. Melalui proses FGD diharapkan adanya pertukaran informasi dan pendapat antara pihak mahasiswa dan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa menggunakan pinjaman online, serta memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai literasi keuangan yang baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan merekomendasikan beberapa pekerja sosial yang bersedia untuk membantu dalam pelaksanaan program. Pekerja sosial pada proses FGD ini akan berperan sebagai fasilitator, pekerja sosial disini akan memfasilitasi dan bertugas untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap apa saja indikator pencapaian program yang akan dilaksanakan nantinya, apakah program yang akan

dilaksanakan sudah sesuai dengan isu permasalahan yang di dapat atau masih belum sesuai dengan isu permasalahan yang di dapat.

5. 7 Kegiatan yang Dilakukan

Dalam kegiatan yang akan dilakukan disini dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan suatu topik yang sudah ditentukan dalam menghadapi permasalahan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dengan begitu, FGD disini berprinsip mengenai apa saja faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung.

Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sebuah susunan acara yang disesuaikan dengan waktu pelaksana, penanggung jawab, dan pemateri kegiatan sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Jadwal Rancangan Kegiatan

Hari 1

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	09:00 - 09:30	Registrasi Peserta	Panitia
2	09:30 - 10:00	Pembukaan oleh Ketua Panitia	Ketua Panitia
3	10:00 - 10:30	Pemaparan materi mengenai literasi keuangan untuk mahasiswa	Pemateri dari OJK
4	10:30 - 11:00	Istirahat	-
5	11:00 - 12:30	Pemaparan materi mengenai mahasiswa yang menggunakan pinjaman online beserta dampaknya	Pemateri OJK
6	13:30 - 15:00	Istirahat	-

7	15:00 - 15:30	Tanya jawab sekaligus diskusi mengenai apa saja faktor yang menyebabkan mereka menggunakan pinjaman online	Pemateri OJK
8	15:00 - 15:30	Penutup	

Hari 2

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	09:00 - 09:30	Pembukaan	Panitia
2	09:30 - 11:00	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) berupa kegiatan diskusi materi	Pekerja sosial
3	11:00 - 11:30	Ice Breaking	Pembawa Acara
4	11:30 - 13:00	ISHOMA	-
5	13:00 - 14:00	Evaluasi Program	Pekerja Sosial
6	14:00 – 14.30	Penutup	-

5.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah untuk melaksanakan program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini :

1. Perencanaan dan persiapan

Menyusun rencana program, menentukan jadwal kegiatan, dan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya.

2. Rekrutmen dan pelatihan pelaksana

Merekrut ahli keuangan, dan mahasiswa sebagai pelaksana program.

3. Pelaksanaan kegiatan

Mengadakan seminar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

4. Monitoring dan evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan efektivitasnya.

5. Penyusunan laporan

Menyusun laporan akhir mengenai pelaksanaan program dan hasil yang dicapai.

5.8 Rencana Anggaran Biaya

Program kegiatan yang akan dilaksanakan memerlukan anggaran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan selama pelaksanaan program kegiatan. Rencana anggaran biaya program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” yaitu sebagai berikut disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2003 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 2 RAB Program Kegiatan

Hari ke-1

No	Nama Barang/Peralatan	Jumlah	Harga	Total
1	Banner	1 buah	Rp. 90.000	Rp. 90.000
2	ATK	1 Paket	Rp. 400.000	Rp. 400.000
3	Hadiah	5 buah	Rp. 15.000	Rp. 75.000
4	<i>Snack</i> Untuk 20 Peserta	20 kotak	Rp. 20.000	Rp. 400.000

5	<i>Snack</i> Pemateri	3 kotak	Rp. 20.000	Rp. 60.000
6	<i>Snack</i> Panitia	10 kotak	Rp. 20.000	Rp. 200.000
7	Honor Narasumber 1	3 jam	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000
8	Honor Narasumber 2	3 jam	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000
Total biaya				Rp. 7.225.000

Hari ke-2

No	Nama Barang/Peralatan	Jumlah	Harga	Total
1	<i>Snack</i> Untuk 20 Peserta	20 kotak	Rp. 20.000	Rp. 400.000
2	<i>Snack</i> Panitia	10 kotak	Rp. 20.000	Rp. 200.000
3	<i>Snack</i> Pemateri	2 kotak	Rp. 20.000	Rp. 40.000
Total biaya				Rp. 640.000

Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” sebesar Rp. 7.865.000 (tujuh juta delapan ratus enam puluh lima ribu).

5.9 Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, threats*). Analisis kelayakan program dilakukan agar pelaksana kegiatan dapat

mengetahui apakah program yang diusulkan dapat memenuhi syarat. Adapun analisis SWOT tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. *Strength* (kekuatan)

- a. Tersedianya sistem sumber seperti narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Kemudahan membentuk tim pelaksana atau kepanitiaan.

2. *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan dari program ini adalah belum tersedianya dana untuk pelaksanaan program ini.

3. *Opportunities* (peluang)

Peluang yang ada pada pelaksanaan program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” bersama pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Adanya fasilitas yang memadai.

4. *Threats* (ancaman)

Ancaman yang berpotensi mengancam dalam pelaksanaan program ini salah satunya yaitu tidak terkumpulnya dana untuk melaksanakan program ini.

Berdasarkan analisis kelayakan program diatas, dilihat masih terdapat kelemahan dan ancaman yang kemungkinan nantinya bisa saja menghambat jalannya program yang akan dilakukan. Namun dilihat dari sisi lainnya, masih ada kekuatan dan peluang yang ada juga dirasa lebih kuat sehingga program yang akan

dilaksanakan diharapkan akan berjalan dengan semestinya yang juga dibantu oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 5. 3 Hasil Analisis SWOT

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
a. Tersedianya sistem sumber seperti narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) b. Kemudahan membentuk tim pelaksana atau kepanitiaan	belum tersedianya dana untuk pelaksanaan program ini
EKSTERNAL	
OPPORTUNITIES (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
a. Adanya sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program “Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)” bersama pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) b. Adanya fasilitas yang memadai	tidak terkumpulnya dana untuk melaksanakan program ini

5.10 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program “**Program Manajemen Keuangan Mahasiswa (PMKM)**” bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pencapaian yang berhasil diraih oleh program ini. Pada pelaksanaan program ini diharapkan dapat mencapai tujuan dan perubahan yang diharapkan. Adapun indikator keberhasilan dalam program ini terbagi menjadi indikator proses dan indikator hasil. Indikator yang dimaksud adalah :

5.10.1 Indikator Proses

Proses penyelenggara program kegiatan dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator berikut :

1. Semua rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan berdasarkan susunan acara yang telah dibuat.
2. Para peserta berpartisipasi secara aktif ditandai dengan adanya komunikasi 2 arah.
3. Kegiatan berlangsung tertib tanpa adanya gangguan.

5.10.2 Indikator Hasil

Indikator hasil didasarkan dari tujuan program yang telah dirumuskan, indikator tersebut dibedakan menjadi indikator pada saat sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program. Terlihat beberapa peningkatan ketika sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program.

SEBELUM MENGIKUTI PROGRAM	SETELAH MENGIKUTI PROGRAM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa belum mampu mengetahui tentang manajemen keuangan 2. Mahasiswa belum mengetahui mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan pinjaman online 3. Mahasiswa belum sadar akan dampak dan risiko yang terjadi apabila menggunakan pinjaman online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai manajemen keuangan 2. Adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan pinjaman online 3. Adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai dampak dan risiko yang terjadi apabila menggunakan pinjaman online